

Intisari

Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata di Yogyakarta khususnya untuk wisata seni dan budaya membuat keberadaan bandar udara Adisutjipto sebagai salah satu gerbang masuk kota Yogyakarta menjadi sangat penting. Pada proses ini menuntut mobilitas yang tinggi, dengan tingkat kecepatan, ketepatan dan kenyamanan yang optimal. Terjadinya beberapa peristiwa kecelakaan di bandar udara Adisutjipto beberapa waktu yang lalu, menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan bangunan drainasi yang ada.

Dalam Tugas Akhir ini studi dilakukan dengan cara menganalisis kinerja sistem drainasi yang ada sehingga pesawat B-737-300 dapat beroperasi secara penuh. Metode perancangan yang digunakan adalah metode JICA dan FAA. Dari analisis ini dapat diketahui tingkat kemampuan bangunan drainasi bandar udara Adisutjipto tidak mampu menampung genangan air pada seluruh daerah bandar udara, dengan Q rancangan lebih kecil dibanding Q saluran drainasi yang ada pada bandar udara Adisutjipto Yogyakarta. Oleh sebab itu dilakukan pendimensian ulang dan penataan sistem drainasi yang ada pada bandar udara Adisutjipto Yogyakarta.